



## Liturgie Huisdienst / Ibadah Rumah Tangga Zondag / Ahad, 24 mei 2020

- **Njanjian Pembukaan / Openingslied.** PKJ no 219 : 1, 2.

<https://youtu.be/tWenEEOYFI>

Di saat ini ku angkat tembang  
ku angkat tembang bagi Jesus.  
Di saat ini ku utjap sjukur  
ku utjap sjukur pada-Nja.  
Ku kasihi Engkau, ku kasihi Engkau  
ku kasihi Engkau Jesus Tuhan-ku.

Di saat ini ku datang Tuhan  
ku datang bersudjud pada-Mu.  
Di saat ini Engkau ku sembah  
Engkau ku sembah ja Tuhan.  
Ku kasihi Engkau, ku kasihi Engkau  
Ku kasihi Engkau Jesus Tuhan-ku.

### 1. Pasal Pembukaan / Openingsvers.

Papa of Mama : Prijzen wij God onze Vader, Schepper van alle goede gaven.

Allen : Geprezen zijt Gij in alle eeuwen.

Papa of Mama : Prijzen wij Jezus Christus, bron van elke zegening.

Allen : Geprezen zijt Gij in alle eeuwen.

Papa of Mama : Prijzen wij de heilige Geest die ons het leven geeft.

Allen : Geprezen zijt Gij in alle eeuwen. Amen.

- **Menjanji Bersama / Samenzang: BNG no 133 : 1, 2**

Doa-ku dan kelu-ku Hu  
naik ke hadapan-Mu  
sahutilah jang berseru  
dan bri tolongan-Mu.  
Ja Tuhan alam glap  
bri Roh-Mu bawa trang  
djadikan jang lemah tegap  
dan jang kesah senang.

Di luar Roh-Mu aku tau  
hatiku tinggal kras  
ku undurlah terlalu djauh  
djauh Tuhan dan lekas.  
Bri Roh-Mu jang kudus  
teguhkan jang lemah  
supaja aku tahan trus  
ja Tuhan, tolonglah.

### 2. Pambatjaan dan Pemberitaan Firman /

## Lezing en de verkondiging van het Woord.

1. Doa mohon Roh Kudus / Gebed om verlichting met de Helige Geest
2. Pembatjaan Alkitab / Schriftlezing  
Johannes 17 : 1 - 11
3. Renungan / Overdenking.



Lieve gemeente van Jezus Christus,

Te midden van deze crisis situatie, die wij nu ervaren, herinneren wij het verlangen van de Here Jezus, dat Hij tot God de Vader had gebeden.

Jezus verlangde van God de Vader, dat Zijn volgelingen van toen, van het heden en van de toekomst, behouden worden en één blijven om de druk van de wereld te weerstaan. En dat zij versterkt worden in het geloof om verder te wandelen onder leiding van Gods machtige hand. Dit gebed van Jezus werd geschreven in Evangelie van Johannes hoofdstuk 17.

Als wij de voorafgaande hoofdstukken lezen, zullen wij daar ook allerlei adviezen van de Here Jezus aan Zijn discipelen en volgelingen over de afscheid tegenkomen en dat het daarna werd afgesloten met een Gebed.

Dit gebed van de Here Jezus is anders dan het gebed die geschreven is in de



Synoptische evangeliën (Matteüs – Marcus en Lucas) , waarin de persoonlijke strijd van Jezus in het Hof van Getsemane beschreven werd.

Het gaat over: de heerlijkheid van Jezus en over Zijn discipelen en volgelingen, die steeds onder de bescherming, de eenheid, de blijdschap en de uitzending verblijven.

In het eerste gedeelte: vroeg de Here Jezus aan God de Vader om Hem te verheerlijken, zodat Hij de Vader verheerlijken kon. Dit betekent niet, dat Jezus om een beloning vroeg voor alles wat Hij gedaan had. Neen. Het hoofddoel van het verzoek van Jezus was, zodat in de heerlijkheid van Jezus, God de Vader en Zijn grote liefde voor de wereld en de gehele mensheid bekend werd gemaakt.

Uiteindelijk was de heerlijkheid van Jezus voltrokken op het moment, dat Hij verhoogd werd door de kruisiging. Dat is de liefde van God de Vader voor de wereld en de mensheid, dat God bereid is om Zijn eniggeboren Zoon aan het kruis te laten sterven. Gods liefde is met onze ratio niet te bevatten, alleen door het geloof.

In het tweede gedeelte: bad Jezus tot God voor de discipelen en iedereen die in Hem geloofd. De liefde van Jezus voor hun is zichtbaar in Zijn verlangen. Zijn verlangen is: opdat zij in broederlijke gemeenschap blijven leven en bereid zijn om, waar dan ook naar toe, uitgezonden te worden.

Hoewel Jezus terug ging naar God Zijn Vader in de hemel, hebben Zijn discipelen en alle volgelingen die nog in deze wereld zijn, de taak om de missie van het evangelie voort te zetten. Jezus weet heel goed dat, bij de uitvoering van deze missie de discipelen en Zijn volgelingen, geconfronteerd zullen worden met veel uitdagingen en problemen. Daarom vraagt Jezus aan God de Vader om hen in Zijn naam te beschermen. Dit betekent, dat God de Vader, de discipelen en volgelingen van Jezus in de wereld wilt beschermen, wilt behoeden, en aandacht aan hen wil schenken, opdat zij sterk blijven en volharden in de gemeenschap van mensen, die Jezus toebehoren, om allerlei uitdagingen en problemen in deze wereld te trotseren

Geliefde gemeente van Jezus,

Zoals gezegd is, is het Gebed van de Here Jezus niet alleen voor de discipelen en volgelingen van Jezus destijds, maar Zijn gebeden zijn ook voor alle mensen in het bijzonder mensen die geloven en zo ook voor ons in deze tijd.



Van eeuw tot eeuw wist Jezus alle gebeurtenissen in deze wereld al van tevoren. Een van de verlangens van Jezus die Hij aangaf in Zijn gebed was: opdat wij verbonden blijven in een broederlijke gemeenschap. Om gezamenlijk alle levensproblemen in deze crisis situatie te bestrijden. Als wij niet op onze gemeenschapsleven kunnen letten, zoals Jezus dat in Zijn gebed verlangt, dan openen wij de kans voor de duivel om binnen te komen en ons te verwoesten. Zodoende geliefde broeders en zusters, laten wij nederig zijn voor God en ons leven aan God over geven in deze crisis tijd.

Dit gebed van de Here Jezus, leert ons om op elk moment voor elkaar te kunnen bidden. Want elk gezamenlijk gebed zal een bron van nieuwe hoop zijn om allerlei uitdagingen en problemen te trotseren. Wij geloven, dat Gods bescherming in ons leven zal blijven plaatsvinden, zo ook in elke taak en toewijding van ons. Amen

Jemaat kekasih Kristus.

Di Tengah-tengah crisis corona jang melanda dunia saat ini, kita ingat akan kerinduan Tuhan Yesus jang diungkapkan dalam doa-Nja kepada Allah Bapa.

Tuhan Yesus merindukan dari Allah Bapa-Nja supaya pengikut-pengikut-Nja pada zaman itu, zaman sekarang ini dan djuga di masa depan, dipelihara dan tetap bersatu untuk menghadapi berbagai tekanan dari dunia ini. Serta dikuatkan dalam iman untuk terus berdjalan dibawah pimpinan tangan Allah jang berkuasa. Doa Yesus itu ditulis dalam Indjil Johanes pasal 17 ini..

Djika kita membatja pasal-pasal sebelumnja maka di sana kita djuga akan menemukan berbagai nasihat perpisahan dari Tuhan Yesus kepada murid-murid dan pengikut-pengikut-Nja dan akhirnya ditutup dengan Doa.

Doa Tuhan Yesus ini, sangat berbeda dengan doa jang ditulis dalam Indjil Sinoptis. (Matius – Markus dan Lukas) jang berisi pergumulan pribadi Yesus di taman Getsemani. Doa Tuhan Yesus dalam Indjil Johanes ini, berisi dua hal:

Jaitu tentang: kemuliaan Yesus, dan tentang para murid dan pengikut-pengikut Yesus, tetap ada dalam perlindungan, kesatuan, kegembiraan dan pengutusan.

Pada bagian pertama: Tuhan Yesus memohon kepada Allah Bapa agar Ia dipermuliaan sehingga bisa mempermuliakan Bapa. Ini bukan berarti Yesus meminta upah atas pelajaran jang telah dilakukan-Nja dan minta dihormati untuk segala kerja jang dihasilkan-Nja. Bukan. Tetapi tudjuan utama dari permohonan Yesus ini adalah supaya dalam kemuliaan Yesus, Ia dapat memperkenalkan Allah Bapa-Nja dan kasih-Nja jang besar kepada dunia dan seluruh umat manusia. Dan kemuliaan Yesus itu akhirnya terdjadi saat Ia ditinggikan dalam peristiwa penjaliban.

Itulah Kasih Allah Bapa bagi dunia dan manusia, sehingga Ia merelakan Anak-Nja jang tunggal mati tersalib. Kasih Allah ini tidak bisa dimengerti dengan rasio, tetapi hanya didalam iman.

Pada bagian ke dua: Tuhan Yesus mendoakan para murid serta semua orang jang telah pertjaja kepada Allah. Kasih Yesus kepada mereka, Itu nampak dalam kerinduan hati Yesus. Ia merindukan supaya mereka tetap hidup dalam persekutuan jang rukun dan bersedia diutus kemana sadja.

Walaupun Yesus kembali kepada Allah Bapa-Nja di sorga, tetapi para murid dan semua pengikut Yesus masih ada di dalam dunia ini untuk meneruskan missie pemberitaan Indjil. Tuhan Yesus sungguh mengetahui bahwa: dalam pelaksanaan tugas itu murid-murid dan para

pengikut-Nja akan menghadapi banyak tentangan dan persoalan. Karena itu Yesus momohon kepada Allah Bapa untuk memelihara mereka semua dalam nama-Nya.

Arti-Nja Allah Bapa mau mendjaga, mengawasi, dan memperhatikan murid-murid dan pengikuti-pengikut Yesus jang ada dalam dunia ini. Supaya mereka tetap kuat dan bertahan dalam persekutuan orang-orang milik Yesus, untuk menghadapi berbagai tantangan dan persoalan jang terdjadi dalam dunia.

Djemaat kekasih.

Sebagaimana jang telah dikatakan bahwa: Doa Tuhan Yesus ini, bukan sadja untuk murid-murid dan pengikut-pengikut Yesus waktu dulu sadja, tetapi Tuhan Yesus djuga telah berdoa kepada semua orang beriman termasuk kita di zaman ini.

Segala jang terdjadi di dalam dunia ini, dari abad- ke abad, telah di ketahui oleh Yesus. Satu kerinduan Yesus jang di ungkapkan dalam doa-Nja ini adalah.

Supaja kita tetap di hubungkan dalam persekutuan jang rukun. Bersama-sama mengatasi seluruh persoalan kehidupan dalam masa krisis ini.

Djika kita tidak bisa untuk mendjaga persekutuan hidup kita sebagaimana kerinduan Yesus di dalam Doa-Nja, maka di situ kita membuka kesempatan untuk iblis masuk dan menghanturkan kita. Dengan demikian saudara-saudari jang kekasih, marilah kita saling merendahkan diri kepada Allah serta menjerahkan hidup kita dalam masa krisis ini kepada-Nja.

Doa Tuhan Yesus ini, mengadjak kita djuga untuk setiap waktu bisa sama-sama saling mendoakan satu dengan jang lain. Karna setiap doa kita bersama akan menjadi satu sumber pengharapan baru untuk menghadapi berbagai tantangan dan persoalan.

Kita pertjaja bahwa pemeliharaan Allah akan terus berlangsung dalam hidup kita demikianpun diantara setiap tugas dan pengabdian kita. Amin.

- **Luisteren naar een gospel muziek.**

<https://youtu.be/E8rpQNEJ6Y8>

### **3. Berdoa / Gebed.**

- **Njanjian sjukur / Danklied. BNG no 250 : 1,2.**

Tongkat-lah-ku Tuhan  
dan djaga langkah-ku  
dalam malam kabut  
seorang diriku.

Djangan-lah Kau tinggal  
aku tersesat  
berkembara dalam susah  
sukar dan penat.

Tongkat-lah ku Tuhan  
dan djaga langkah-ku  
siapa-kah jang sempat  
lain dari Tuhan-ku?.

Aku mau turut  
sekehendak-Mu  
maka tentu aku akan  
dapat selamat-ku.

#### **Koor.**

Bapa hentar-lah,  
tongkat-lah-kan daku.  
Agar habis ku berprang  
Kau bri mahkota-ku.

#### 4. Berkat / zegenbede.

De HEER behoedt je voor alle kwaad,  
Hij waakt over je leven.

De HEER houdt de wacht over je gaan en je komen  
van nu tot in eeuwigheid.

Tuhan akan mendjaga engkau terhadap segala ketjelakaan,  
Ia akan mendjaga njawamu.

Tuhan akan mendjaga keluar -masukmu.  
dari sekarang sampai selama-lamanja. Amin.

- **Menjanji bersama / Samenzang. BNG no 422 : 3**  
Amin, amin, amin.  
Kami sungguh yakin  
dan pada-Mu bersjukur  
dalam nama Putra-Mu.

